

6/FKH  
2001  
0092

**STUDI KASUS SKABIES PADA KUCING  
DI RUMAH SAKIT HEWAN JAKARTA  
PERIODE AGUSTUS 1997 - JULI 2000**



**SKRIPSI**

**DIAH RODIAH**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2001**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan (An-Nahl : 5)*

*Mereka mendapat balasan dari Tuhan mereka, yaitu surga-surga 'Adn yang di bawahnya sungai-sungai mengalir. Mereka kekal di dalamnya untuk selamanya. Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha bertuhan kepadanya. Mereka itulah orang-orang yang taat kepada Tuhannya (Al-Bayyinah : 8).*

**Karya kecil ini kupersembahkan untuk...  
Ayah dan Ibu terkasih  
Kakak dan adik-adikku  
Atas segala do'a dan kasih sayangnya**

**STUDI KASUS SKABIES PADA KUCING  
DI RUMAH SAKIT HEWAN JAKARTA  
PERIODE AGUSTUS 1997 - JULI 2000**

**SKRIPSI**

**DIAH RODIAH  
B01497107**

Disusun sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2001**

## ABSTRAK

**DIAH RODIAH. B01497107.** Studi Kasus Skabies Pada Kucing di Rumah Sakit Hewan Jakarta Periode Agustus 1997-Juli 2000 (*A Case Study of Feline Scabies at The Jakarta Animal Hospital for Periode August 1997-July 2000*). Dibawah bimbingan **UPIK KESUMAWATI HADI** dan **VICI EKO HANDAYANI**

Skabies pada kucing merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei* atau *Notoedres cati* di dalam lapisan korneum kulit. Penyakit ini tergolong mudah untuk disembuhkan, terutama jika diagnosis pasti telah ditetapkan.

Sejak Agustus 1997 sampai dengan Juli 2000 di Rumah Sakit Hewan Jakarta terdapat sebanyak 95 kasus skabies pada kucing dengan 80% diantaranya pada kucing yang memiliki rambut panjang, sedangkan 20% pada yang memiliki rambut pendek. Penderita skabies terbanyak berasal dari ras Persia (49,47%).

Melalui metode pengobatan *ivermectin* (ivomec<sup>®</sup>) dengan dosis 200 µg/kg berat badan secara subkutan, dilakukan dua minggu sekali, 77,89% penderita mengalami persembuhan, sedangkan sisanya (22,11%) berada dalam tahap persembuhan. Selanjutnya dari data tersebut dapat diketahui bahwa penderita dengan umur kurang atau sama dengan satu tahun memiliki tingkat persembuhan yang lebih baik daripada penderita dengan umur lebih dari satu tahun. Demikian pula halnya dengan kucing-kucing berambut panjang memiliki tingkat persembuhan yang lebih baik dibandingkan dengan yang berambut pendek.

## ABSTRACT

*Feline scabies is a skin disease caused by infestation of *Sarcoptes scabiei* or *Notoedres cati* mites within the stratum corneum. The disease is easy to treat if the diagnose is made properly.*

*In total 95 cases of feline scabies were detected at The Jakarta Animal Hospital for periode of August 1997 up to July 2000, 80% of them was found in the cats which have long hairs, 20% the short hairs cats. The highest case (49,47%) was Persian.*

*By treating them with 200 µg/kg body weight of ivermectin (ivomec<sup>®</sup>) subcutaneously, 77,89% of affected cats was recovered totally, while the remaining (22,11%) was in the process of recovery. In addition, the younger cats (less than one year old) was recovered better than the older cat (more than one year old). It was also appeared that cats which have long hairs, the recovery degree was better than the short hairs*

Judul : Studi Kasus Skabies Pada Kucing di Rumah Sakit Hewan  
Jakarta Periode Agustus 1997 – Juli 2000

Nama : Diah Rodiah

N R P : B01497107

Menyetujui,



Dr. drh. Upik Kesumawati Hadi, MS  
Pembimbing I



drh. Vici Eko Handayani  
Pembimbing II

Mengetahui,



Dr. drh. Srihadi Agungpriyono  
Plh. Pembantu Dekan I

Tanggal Lulus : 06 Agustus 2001

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bogor pada tanggal 12 Desember 1978 sebagai anak kedua dari lima bersaudara keluarga Sukarman (Ayahanda) dan Rosidah (Ibunda).

Pendidikan formal yang diperoleh, dimulai di Sekolah Dasar Negeri I Puraseda Leuwiliang pada tahun 1985. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri I Leuwiliang-Bogor pada tahun 1991, dan tiga tahun kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri Leuwiliang-Bogor dan lulus pada tahun 1997.

Pada tahun 1997 penulis diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan.

Bogor, Agustus 2001

Penulis

## PRAKATA

Segala puji dan syukur terhatur kehadirat Allah SWT, Maha suci Dia yang senantiasa melimpahkan rahmat dan barakah kepada hamba-Nya yang tiada henti, dan karena-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, skripsi, ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada ibu Dr. drh. Upik Kesumawati Hadi, MS dan drh. Vici Eko Handayani selaku pembimbing, yang telah mencurahkan perhatian serta dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran kepada penulis mulai dari persiapan hingga penelitian ini selesai. Juga untuk drh. R. Soenarti D. Waspada, MS yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan dengan kebaikan yang melimpah.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada drh. Wiwiek Bagja selaku Direktur Rumah Sakit Hewan Jakarta beserta seluruh dokter, paramedis, dan staf RSHJ atas penerimaan dan bantuannya selama pengumpulan data.

Berjuta cinta kasih teruntuk Ayah dan Ibu atas segala do'a yang senantiasa terlantun serta motivasi yang selalu dibangun. Juga untuk Kakak dan Adik-adikku atas do'a dan cintanya. Terima kasih juga kepada 'Git, Heris dan Eka serta semua sahabat yang tidak bisa disebut satu persatu atas segala bantuan dan dorongan moril yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka segala saran dan kritik diharapkan demi perbaikan tulisan ini dikemudian hari

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bogor, Agustus 2001

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Etiologi.....	3
2.2 Patogenesis.....	10
2.3 Gejala Klinis.....	12
2.4 Diagnosis.....	15
2.5 Pengobatan.....	18
BAB 3 BAHAN DAN METODE	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Kasus Skabies Di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	23
4.2 Kasus Skabies Pada Kucing Berdasarkan Ras.....	26
4.3 Kasus Skabies Pada Kucing Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
4.4 Kasus Skabies Pada Kucing Berdasarkan Umur.....	28
4.2 Penganggulangan Skabies Pada Kucing di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	38

## DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1	Pasien kucing penderita skabies sejak Agustus 1997-Juli 2000 di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	24
2	Pasien kucing penderita skabies berdasarkan ras periode Agustus 1997-Juli 2000 di Rumah sakit Hewan Jakarta .....	26
3	Pasien kucing penderita skabies berdasarkan jenis kelamin periode Agustus 1997-Juli 2000 di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	28
4	Pasien kucing penderita skabies berdasarkan umur periode Agustus 1997-Juli 2000 di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	29
5	Tingkat kesembuhan kucing penderita skabies berdasarkan umur di Rumah Sakit Hewan Jakarta periode Agustus 1997-Juli 2000 .....	30
6	Tingkat kesembuhan kucing penderita skabies berdasarkan jenis rambut di Rumah Sakit Hewan Jakarta periode Agustus 1997-Juli 2000.....	32

## DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1	Morfologi <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	5
2	Siklus hidup tungau <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	7
3	Dermogram skabies pada permukaan kulit .....	8
4	Morfologi <i>Notoedres cati</i> .....	9
5	Pola penyebaran lesio skabies pada kucing.....	12
6	Penampilan klinis dari kucing yang terkena skabies .....	13
7	Hasil kerokan kulit dari kucing penderita skabies.....	17
8	Pasien kucing penderita skabies sejak Agustus 1997-Juli 2000 di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1	Rekapitulasi pasien kucing penderita skabies periode Agustus 1997-Juli 2000 di Rumah Sakit Hewan Jakarta.....	38
2	Hasil Uji Statistik.....	40